



Ferian Fauzi Abdulloh
Dosen Program Studi Informatika
Universitas AMIKOM Yogyakarta

PEMBENTUKAN karakter merupakan hal yang paling mendasar dalam perkembangan kemajuan suatu bangsa. Menjadi bangsa dengan karakter yang bermoral tinggi, santun, dan religius pada hakikatnya merupakan impian rakyat Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan pendidikan dari Sekolah Dasar yang tidak pernah meninggalkan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai dasar ilmu

Lantunan Ayat Suci Para Hafidz Cilik Melalui Jaringan Nirkabel

kenegaraan dan kemasyarakatan, serta Pendidikan Agama sebagai pendidikan karakter religius. Karakter ini harus ditanamkan semenjak dini pada anak. Demi mewujudkan hal tersebut, mulai dari keluarga, sekolah, dan guru-guru keagamaan harus bekerja sama serta kompak dalam pembentukan karakter anak. Sebagai negara yang memiliki penduduk mayoritas beragama Islam, beberapa tahun belakangan, sinergi atas pendidikan karakter religius antara sekolah, orang tua, dan para ustadz mulai terlihat, dengan bukti beberapa sekolah mengadakan ekstrakurikuler tahfidz Al-Quran. Selain itu, juga semakin banyak yayasan-yayasan non profit yang mendirikan pesantren-pesantren tahfidz Al-Quran berbasis masjid. Pembelajaran Tahfidz Al-Quran

sendiri bertujuan untuk membentuk karakter religius pada siswa, dengan menghafal dan mengerti isi Al-Quran mereka dituntut mampu mencerminkannya pada kehidupan sehari-hari baik di keluarga maupun dalam bermasyarakat. Yayasan Sabilul Mutaqin Margamulya merupakan sebuah Yayasan berbasis masjid yang didirikan pada tahun 2018 yang pada awalnya fokus pada pendidikan agama usia dini dan remaja, termasuk diantaranya TPA dan pengajaran remaja. Namun setelah beberapa waktu berjalan, Yayasan ini menginisiasi program halaqoh tahfidz Al-Quran di Masjid Sabilul Mutaqin Pedes, yang kemudian berkembang di beberapa masjid lain, termasuk salah satunya di Masjid Al-Mahdiyyin Tamartirto. Pada awal mula penahdirannya, Yayasan ini hanya

memiliki 2 orang guru dengan 6 siswa. Pengembangan kurikulum hafidz Quran ini ternyata berdampak signifikan terhadap perkembangan Yayasan tersebut, yang tadinya hanya berbasis di satu masjid, kemudian menjadi salah satu Yayasan halaqah tahfidz Al-Quran yang banyak basis dan siswanya. Saat ini Yayasan ini telah menaungi 8 guru, dan siswa lebih dari 30 anak. Adapun siswa terdiri dari anak usia 7 tahun, hingga yang paling tua usia 14 tahun. Kegiatan tahfidz Al-Quran yang dilaksanakan oleh Yayasan ini, berbasis pada beberapa masjid, diantaranya di Masjid Al-Mahdiyyin Tamartirto, Masjid Sabilul Mutaqin Pedes, dan Masjid Baitul Mutaqin Jatisawit. Sebelum adanya pandemi Covid-19 kegiatan murojaah dan setoran hafalan dengan

para guru dilaksanakan seminggu 2 kali di masing-masing masjid tempat siswa biasa belajar. Namun, setelah adanya wabah tersebut, setoran hafalan secara langsung sangat sulit dilaksanakan. Bahkan beberapa masjid yang biasa dipergunakan untuk pengajaran ternyata terkena lockdown sebagai imbas dari pandemi Covid-19. Hal ini diperparah dengan sebagian guru yang mengajar dan wali serta orang tua siswa tahfidz yang kurang familiar menggunakan fasilitas internet. Bahkan karena itu, banyak dari mereka secara sengaja menghindari penggunaan internet dan ponsel pintar. Hal ini tentunya butuh penanganan khusus, karena dengan tidak adanya pengajaran tahfidz Al-Quran, hafalan siswa pun mulai berkurang secara signifikan. Menanggapi keadaan di-

atas Universitas AMIKOM Yogyakarta bekerja sama dengan pengurus Yayasan Sabilul Mutaqin Margamulya mengadakan pelatihan penggunaan teknologi Internet dan Web sebagai alternatif pengajaran tatap muka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini terutama bertujuan untuk memberikan informasi bahwa internet memiliki banyak manfaat jika dipergunakan dengan benar. Salah satunya, yaitu digunakan untuk setoran hafalan para hafidz cilik. Hal yang cukup menarik adalah, beberapa wali agaknya melindungi anak-anaknya dari paparan ponsel pintar. Karena, ditakutkan apabila, anak-anaknya terlalu banyak menggunakan ponsel pintar maupun internet, bisa mempengaruhi hafalan mereka. Hal ini, tentunya menjadi sebuah tantangan tersendiri bagi kami dalam memberikan pelatihan pemanfaatan



Creative Economy Park

internet. Namun, secara umum, berdasarkan hasil pengabdian yang telah dilaksanakan, bisa diambil kesimpulan bahwa teknologi Internet dan Web benar-benar mampu menjawab keresahan para guru, siswa, serta wali siswa peserta tahfidz Al-Quran. Hasil evaluasi dari pengabdian ini pada intinya adalah disaat masjid-masjid yang biasa mereka gunakan untuk berhalaqah tidak bisa digunakan, juga banyaknya kekhawatiran apabila memaksakan anak-anak harus keluar rumah dan berkumpul, maka Internetlah menjadi jawaban. Juga, menumbuhkan kesadaran pada para guru maupun wali siswa bahwa internet tidaklah berdampak negatif bagi para hafidz cilik selama dipergunakan secara bijaksana. ***



HARI PERTAMA BEBAS KENDARAAN: Suasana Malioboro, Yogyakarta, saat penerapan hari pertama bebas kendaraan pukul 18.00-22.00, Senin (16/11). Sejak kemarin, sudah tak ada lagi uji coba bebas kendaraan karena telah diberlakukan manajemen rekayasa lalu lintas yang mendukung jalur pedestrian Malioboro.

Tenaga Sambungan hal 1

Terdiri dari 1,6 juta guru dan pendidik, 162.277 dosen, dan 237.623 tenaga perputakaan, tenaga laboratorium, dan tenaga administrasi. "Alhamdulillah, saya lega. Akhirnya bantuan bagi tenaga pendidik dan kependidikan dapat dikucurkan. Ini yang telah berkali-kali kami dorong, karena memang ini yang mendesak dibutuhkan di era pandemi ini," ujar Hetifah. Ia juga bersyukur bahwa bukan hanya guru dan dosen yang dapat menerima bantuan ini,

melainkan juga tenaga administrasi, tenaga perpustakaan dan tenaga kependidikan lainnya seperti guru PAUD dan sebagainya. "Tentu kita tidak boleh lupa mereka, karena mereka juga berkontribusi dalam dunia pendidikan. Di era pandemi ini, mereka juga membutuhkan bantuan", jelasnya. Untuk itu Hetifah berharap bantuan ini dapat bermanfaat dan menjadi penyemangat memasuki tahun 2021 serta disalurkan tepat waktu. (Sim)-d

Muhammadiyah Sambungan hal 1

Oleh karena itu, ujamya, konflik atas nama agama harus dicegah. Sekali agama masuk dalam arena konflik, intensifikasinya sangat keras. Sebab, membawa substansialisasi agama. Menjelaskan fokus terkait pandemi, Haedar menyatakan, Muhammadiyah mengajak masyarakat menjadi aktor pelaku yang memberi solusi. Kalaupun masyarakat tidak memberi solusi, janganlah bikin masalah. Sebab, dampaknya besar dan luas. Tidak hanya rantai penularan yang meningkat, tapi pertaruhan-nya adalah jiwa. Ketua Panitia Milad ke-108 Muhammadiyah Dr M Nurul Yami menyebutkan, rangka-

ian peringatan secara virtual dilakukan Rabu (18/11) mulai pukul 11.15 dari tiga titik kegiatan. Selain di Kantor PP Muhammadiyah Yogyakarta, juga di Masjid At-Tanwir Gedung Dakwah Muhammadiyah Menteng Jakarta dan dari Gedung Auditorium Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) yang merupakan lokasi Mukhtamar Muhammadiyah yang akan datang. Pada puncak resepsi Milad ke-108, Muhammadiyah akan menganugerahkan 11 Syuhada Covid-19. Mereka adalah tenaga medis dan kesehatan di RS Muhammadiyah Aisyiyah yang gugur dalam berbakti menanganai pasien Covid-19. (Fsy)-d

Penataan Sambungan hal 1

Ditargetkan, pada 22 November 2020 sisi selatan Tugu sudah bisa dilalui kendaraan meski terbatas untuk roda dua terlebih dahulu. "Perkembangan teknis untuk usia beton di sisi selatan juga akan terus kami koordinasikan. Harapan kami bisa secepatnya," imbuh Agus. Oleh karena itu, kendaraan dari arah barat maupun timur dialihkan masuk ke Jalan Margo Utomo. Rekayasa tersebut ditargetkan selama sepekan ke depan. Sehingga justru pengendara diimbau menghindari kawasan Tugu agar terhindar dari kemacetan. Setelah usia beton sudah mampu dilewati kendaraan, maka pengendara dari arah barat maupun timur sudah bisa melintas. Hanya, la-

jur yang digunakan ialah ruas sebelah selatan. Sementara ruas sisi utara dibebaskan dari kendaraan untuk kepentingan pekerjaan. Sedangkan rekayasa lalu lintas dari arah utara juga diberlakukan melalui simpang Jetis. Kendaraan dari Jalan Sardjito diarahkan lurus ke Jalan Wolter Monginsidi, atau tetap masuk Jalan Mangkubumi (Jalan AM Sangaji) kemudian belok ke barat menuju Jalan Pakuningratan. Hal ini karena sejak di simpang tiga Jalan Pakuningratan sudah ditutup dari akses kendaraan. "Rekayasa ini juga berpengaruh terhadap Jalan Asem Gede yang dulunya satu arah ke utara, selama perubahan kami berlakukan dua arah," jelas Agus. (Dhi)-d

Nasib Sambungan hal 1

Semangat yang diusung adalah peningkatan transparansi dan akuntabilitas. Instrumen ini lahir dari evaluasi penghitungan suara pemilu dan pilkada sebelumnya yang masih menyisakan kerumitan bagi sebagian penyelenggara pemilu di level TPS. Khususnya, saat melakukan pengisian formulir hasil suara yang kadang *rijimet* dan rawan kesalahan. Sirekap lebih sederhana di atas formulir yang lebih ringkas. Secara teknis, petugas KPPS hanya akan menjumpai satu jenis formulir plano yang memuat hasil suara pasangan calon kepala daerah beserta informasi mengenai data pemilih. Usai menuangkan hasilnya, KPPS melakukan pemotretan formulir plano dengan menggunakan ponsel pintar. Hasil pemotretan KPPS akan diterjemahkan dengan menggunakan teknologi *Optical Character Recognition* (OCR) dan *Optical Mark Recognition* (OMR) yang dapat mengubah objek tulisan angka dan tanda

dalam gambar menjadi karakter angka. Lantas, hasil ini dikirim ke ponsel saksi dan pengawas TPS saat itu juga. Sehingga dapat langsung dikoreksi manakala terjadi kekeliruan. Hasil penghitungan suara di TPS yang sudah disetujui para pihak langsung dikirim ke PPK untuk dilakukan rekapitulasi bersama seluruh TPS di kecamatan tersebut. Berbeda dengan Sirekap di TPS yang berbasis *mobile*, penerapan Sirekap di PPK berbasis web. Namun, seluruh tabulasi hasil suara disimpan melalui server KPU RI yang telah disiapkan pengamanannya dari kemungkinan peretasan dan serangan siber lainnya. Beberapa catatan dalam rapat dengan pendapat di DPR antara lain untuk memastikan kecakapan penyelenggara pemilu di setiap tingkatan agar memahami Sirekap. Sehingga meminimalisir potensi kesalahan, menyusun peta jaringan internet dengan menggandeng Kominfo, memastikan keaslian dan keamanan

Peningkatan Kerja Sama BPD DIY dengan Instiper Yogyakarta

SLEMAN (KR) - Bank BPD DIY Sleman dan INSTIPER Yogyakarta meningkatkan kerja sama dalam bidang pendidikan. Pada penandatanganan kerja sama kali ini, ada beberapa kesepakatan yang dilakukan bersama. Diantaranya peningkatan status Sistem Pembayaran Akademik yang sebelumnya Non Host to Host menjadi Host to Host. Pemimpin Cabang Bank BPD DIY Cabang Sleman Efendi Sutopo Yuwono mengatakan, kerja sama tersebut bertujuan agar dapat diakses informasi terkait pembayaran tagihan mahasiswa secara real time. Kerja sama lainnya yakni terkait Promo

Kredit Pegawai sekaligus pembiayaan bagi Koperasi yang ada di Instiper Yogyakarta. "Diharapkan dengan beberapa peningkatan kerja sama tersebut akan semakin memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak," ujar Efendi dalam siaran persnya kepada KR, Senin (16/11). Bank BPD DIY senantiasa berkomitmen untuk berkontribusi dalam bidang pendidikan. Termasuk dalam mendukung prestasi belajar mahasiswa Instiper Yogyakarta. Rektor Instiper Yogyakarta Dr Ir Harsawardana Meng menyambut baik dan berterima kasih atas komitmen Bank BPD DIY yang terus



Penandatanganan kerja sama Bank BPD DIY dengan Instiper Yogyakarta.

memberikan kerja sama dan beasiswa secara berkelanjutan sejak tahun 2015. "Bagi Instiper beasiswa ini memberikan manfaat yang besar karena diberikan kepada mahasiswa berprestasi namun kurang mampu secara finansial," ungkap Harsawardana. (Aha)-d

RUU Larangan Mihol Belum Akan Dibahas

JAKARTA (KR) - Menteri Hukum dan HAM Yasonna Laoly mengatakan, Pemerintah belum membahas soal kemungkinan memasukkan Rancangan Undang-Undang (RUU) Larangan Minuman Beralkohol (Mihol) ke Program Legislasi Nasional (Prolegnas) 2021. Sementara Wasekjen Majelis Ulama Indonesia (MUI) KH Rofiqul Umam Ahmad mendesak regulasi minuman beralkohol harus masuk dalam Prolegnas prioritas. Meski demikian Yasonna menyebutkan, sampai saat pihaknya belum membahas hal tersebut. "Hingga saat ini kami masih belum membahas tentang ke-

mungkinan dimasukkannya RUU Larangan Minuman Beralkohol ke Prolegnas 2021 yang akan segera ditetapkan bersama Pemerintah dan DPR," katanya dalam keterangan tertulisnya di Jakarta, Senin (16/11). Selain itu Yasonna menjelaskan, sampai saat ini Badan Legislasi (Baleg) DPR belum satu bahasa terkait RUU tersebut. Untuk itu, Pemerintah masih dalam posisi melihat bagaimana perkembangan selanjutnya. Tidak ketinggalan ia juga meminta masyarakat tidak perlu terlibat dalam polemik tak jelas mengingat RUU Larangan Minuman Beralkohol ini. Palsalnya, hal itu masih harus melewati pro-

ses panjang. Yasonna mengungkapkan, RUU Larangan Minuman Beralkohol, merupakan usulan atau inisiatif dari beberapa anggota DPR dan masih dalam pembahasan. "Karena itu, proses serta kajiannya juga masih panjang sebelum DPR mengambil keputusan apakah RUU ini akan dilanjutkan atau tidak," tuturnya. RUU ini, tegasnya, belum resmi sebagai usul inisiatif DPR. Jadi, masih sebatas rencana yang diajukan ke Baleg. "Oleh karena itu, saya berharap tidak perlu ada polemik berlebihan terkait RUU Larangan Minuman Beralkohol ini di tengah masyarakat," ujar Yasonna. (Ful)-d

Kapolda Sambungan hal 1

berjalan aman, harmonis, tenteram dan damai. Untuk itu kepada tokoh agama dan tokoh masyarakat, Mahfud berharap agar memberikan contoh dan teladan kepada semua warga agar mematuhi protokol kesehatan. Untuk menegak-

kan aturan tersebut, diharapkan aparat keamanan untuk tidak ragu dan bertindak tegas memastikan protokol kesehatan dapat dipatuhi dengan baik. "Kepada aparat keamanan pemerintah meminta untuk tidak ragu dan bertindak tegas, dalam memastikan pro-

tokol kesehatan dapat dipatuhi dengan baik. Pemerintah juga akan memberikan sanksi kepada aparat keamanan yang tidak mampu bertindak tegas dalam memastikan terlaksananya protokol kesehatan Covid-19," katanya. (Ant/Sim)-d

Kemungkinan Sambungan hal 1

dan 1 kali Gempa Tektonik (TT). Kemudian dari pengamatan guguran, terdengar suara guguran di lereng barat Gunung Merapi sebanyak 5 kali (lemah hingga sedang) dari PGM Babadan. Sementara itu, hingga hari ke-10 warga Kalitengah Lor berada di pengungsian, kondisi kesehatan mereka relatif stabil. Keluhan sakit dari pengungsi masih didominasi penyakit degeneratif yang bisa dialami oleh usia 60 tahun ke atas. Salah satu dokter tim me-

belum menerapkan teknologi baru tersebut. Meskipun tidak berjalan sesuai rencana semula, KPU tidak akan meniadakan semangat dalam menyiapkan Sirekap. Sebagai alat bantu dan uji coba yang sifatnya mendampingi penghitungan manual, Sirekap akan hadir sebagai sistem terbuka yang mudah diakses oleh siapapun yang menghendaki perolehan suara di setiap TPS. Sirekap meneruskan warisan Situng yang menempatkan data hasil suara setiap TPS, tiap kecamatan hingga kabupaten lebih dapat dipertanggungjawabkan. Namun, di atas semua itu, penggunaan Sirekap dalam pemilihan serentak lanjutan 2020 diharapkan menjadi gerbang pembuka bagi reliabilitas penerapan Sirekap dalam Pemilu 2024. Jika uji coba ini gemilang, maka kita siap menyongsong pemilu ke depan yang lebih modern. (Penulis adalah Ketua KPU DIY Periode 2018-2023)-d

Psikolog di Tim Kesehatan Dewi Nugraheni Pratiwi menambahkan, para pengungsi saat ini justru rentan terhadap kesehatan psikologisnya. Hari ini Selasa (17/11), dilakukan assesment bagi seluruh pengungsi. Hasilnya nanti akan digunakan, siapa saja yang mendapatkan pendampingan psikologis atau tidak. "Ada pengungsi yang memang Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ). Mereka masih minum obat teratur dan tidak ada tindakan yang di luar kendali, masih aman," urai Psikolog Puskesmas Prambanan ini. (Dev/Aha)-d



Prakiraan Cuaca		Selasa, 17 November 2020		
Lokasi	Pagi	Siang	Malam	Kelembaban
Bantul				23-33
Sleman				23-32
Wates				23-33
Wonosari				23-33
Yogyakarta				23-33